

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif itu adalah suatu penelitian korelasional yang tujuannya adalah agar terungkapnya suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan statistik (Emzir, 2014:46). Arikunto (2013:313) juga berpendapat kalau penelitian yang bersifat korelasi adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk menyimpulkan apakah terdapat hubungan dalam variabel masalah yang diangkat, serta apakah hubungannya erat atau tidak.

Jika ditinjau lebih lanjut, penelitian ini bisa dikatakan penelitian korelasi hal tersebut dikarenakan maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan dari variabel yang ada. Adapun yang dimaksud dari pendekatan kuantitatif adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis apakah ada korelasi dari variabel yang diteliti serta seberapa erat korelasi tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis korelasi sebab akibat karena peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antara variabel-variabel yang telah ditentukan. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah sebuah pendekatan untuk melihat ada atau tidaknya, dan seberapa jauh, ditemukan korelasi antara dua variabel atau lebih secara

B. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner kepada responden dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini respondennya adalah Kepala Sekolah dan Operator Emis di Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Bandung yang telah memenuhi kriteria.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diberikan secara tidak langsung (Sugiyono, 2019:25). Penelitian ini dilakukan studi kepustakaan yang peneliti lakukan melalui pencarian literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Seperti Data EMIS dan pengelolaan arsip di Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Bandung, berikut buku, artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu serta kelengkapan dokumen dokumen yang berkaitan dan dapat diperoleh dari setiap Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Bandung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut istilah pada umumnya sebagaimana kita ketahui bersama adalah suatu daerah general yang isinya itu ada obyek/subyek yang mana obyek/subyek itu memiliki karakter dan kualitas tersendiri yang kemudian dirumuskan oleh seseorang untuk diteliti dan dipelajari sehingga nanti dapat dikemukakan kesimpulan darinya (Sugiyono 2013:117)

Ismiyanto (Sandu Siyoto 2015:63) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah para seluruh Operator dan Kepala Madrasah di MTS Kab.Bandung Dalam wilayah Kabupaten Bandung, terdiri dari 229 Sekolah MTS Swasta namun hanya 40 sekolah yang dijadikan sample dengan akreditasi.

Berikut tabel nama sekolah di Kabupaten Bandung (Bas, 2020;23).

NO	NAMA LEMBAGA	KECAMATAN	JUMLAH
1	MTs AL-HIDAYAH	ARJASARI	2 Orang
2	MTs Persis 165 Arjasari	ARJASARI	2 Orang
3	MTs AN-NA'IM	BALEENDAH	2 Orang
4	MTs AN-NUR	BALEENDAH	2 Orang
5	MTs As-Salam Baleendah	BALEENDAH	2 Orang
6	MTs KхарISMA NUSANTARA	BALEENDAH	2 Orang
7	MTs As-Solehhiyah Baleendah	BALEENDAH	2 Orang
8	MTs Mathla`UI Huda	BALEENDAH	2 Orang
9	MTs SEKOLAH CINTA ILMU	BALEENDAH	2 Orang
9	MTs Al-Ihsan Baleendah	BALEENDAH	2 Orang
10	MTs Ypbs Baitul Ikhlas	BALEENDAH	2 Orang
11	MTs Persis Sirnagalih	BANJARAN	2 Orang
12	MTs Al Falah Banjaran	BANJARAN	2 Orang
13	MTs Plus Al-Ishlah	BOJONGSOANG	2 Orang
14	MTs Persis 23 Cirengit	CANGKUANG	2 Orang
15	MTs Assubkiyah	CANGKUANG	2 Orang
16	MTs At-Taqwa	CANGKUANG	2 Orang

17	MTs Nurul Falah Bandasari	CANGKUANG	2 Orang
18	MTs Imtaq	CANGKUANG	2 Orang
19	MTs AL-FALAH CICALENGKA	CICALENGKA	2 Orang
20	MTs Mutiara Bangsa	CICALENGKA	2 Orang
21	MTs Al Qomary	CICALENGKA	2 Orang
22	MTs Al Ma`Tsurat	CIKANCUNG	2 Orang
23	MTs MIFTAHURRAHMAH	CILENGKRANG	2 Orang
24	MTs YPI Fathul Khoer	CILENGKRANG	2 Orang
25	MTs Azzakiyyah	CILEUNYI	2 Orang
26	MTs As-Sawiyah	CILEUNYI	2 Orang
27	MTs Al-Jawami	CILEUNYI	2 Orang
28	MTs Madarikul Huda	CIMAUNG	2 Orang
29	MTs Al-Fithri	CIMAUNG	2 Orang
30	MTs Al-Mukhtar	CIMENYAN	2 Orang
31	MTs Tahfizh Al Qur`an Hidayatullah	CIMENYAN	2 Orang
32	MTs Al-Ihsan Ciparay	CIPARAY	2 Orang
33	MTsN 1 Bandung	CIPARAY	2 Orang
34	MTs Baiturrido	CIPARAY	2 Orang
35	MTs Persis Leles	CIPARAY	2 Orang
36	MTs Darul Fithrah	CIPARAY	2 Orang
37	MTs At-Taqwa Ciparay	CIPARAY	2 Orang
38	MTs NURRAHMAN	CIPARAY	2 Orang
39	MTs Ypi Al-Islam Ciparay	CIPARAY	2 Orang
40	MTs Persis 321 Nashrul Haq	CIPARAY	2 Orang

Tabel 1 Populasi MTs Swasta di Kabupaten Bandung

2. Sampel

Menurut Arikunto dalam Riduwan (Riduwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-karyawan dan Peneliti Mula, 2013). sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili. (Sandu Siyoto 2015:64)

Sampel dalam penelitian ini diprediksi 40 sampel, dengan asumsi setiap kecamatan terdiri dari dua subjek. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *Probability Sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:122).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau biasa disebut metode angket. Menurut Sugiyono (2019:199) kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah angket tertutup dan jawabannya pendek dengan mencantumkan jawaban tertentu. Dalam kuesioner ini juga, peneliti menggunakan data interval dengan *Skala Likert* (Nurmazizah, 2018;76). Berikut tabel Nilai Skala Likert :

Jawaban	Keterangan	Skor
SP	Sangat Puas	4
P	Puas	3
TP	Tidak Puas	2
STP	Sangat Tidak Puas	1

Tabel 2 Skala Linert

Penelitian ini menggunakan korelasi bivariat. Variabel terikat/dependen (Y) dari penelitian ini berdasarkan indikator kualitas pelayanan dari Kotler. Indikator tersebut di antaranya: 1)Reability; 2)Responsiveness; 3)Asurance; 4)Emphaty; dan 5)Tangible. Sedangkan untuk variabel bebas/independen (X) dari penelitian ini berdasarkan indikator kinerja pegawai dari Bernardin & Russel. Indikator tersebut di antaranya: 1)*Quality*; 2)*Quantity*; 3)*Timelines*; 4)*Cost effectiveness*; 5)*Need supervision*; dan 6)*Interpersonal impact*.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara orang yang melakukan wawancara dengan responden atau orang yang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara merupakan cara pengumpulan data secara langsung dari sumbernya tentang berbagai gejala sosial, baik yang terpendam ataupun yang nampak (Widoyoko, 2015 : 40).

3. Studi Pustaka

Teknik lain yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, dilakukan menggunakan teknik studi pustaka atau *library research*. Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari buku yang mendukung serta sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. (Arikunto, 2010:12).

4. Dokumentasi

Selain itu, dalam pengumpulan data juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, baik itu meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, bahkan hingga laporan kegiatan berupa foto-foto, film dokumenter, serta data yang relevan untuk penelitian (Riduan, 2013 :77).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 23, Adapun Teknik analisis data dilakukan pada beberapa tahapan pengujian, diantaranya:

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Adapun untuk Uji validitas item dalam penelitian ini menggunakan analisis *pearson* atau *product moment* (Rahayu, 2019). Berikut tabel nilai koefisien korelasi *Product Moment* atau *Pearson*.

Besarnya "r" <i>Product Moment</i>	<i>Interpretasi</i>
0,00 – 0,19	Sangat Lemah atau Sangat Rendah (diabaikan, dianggap tidak ada korelasi)
0,20 – 0,39	Lemah atau Rendah
0,40 – 0,59	Sedang atau Cukup
0,60 – 0,79	Kuat atau Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Kuat atau Sangat Tinggi

Tabel 3 *Product Moment* atau *Pearson*

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah salah satu faktor yang penting dalam menyusun instrumen atau alat tes. Konsistensi alat tes digunakan untuk menunjukkan besarnya koefisien realibilitas. Koefisien yang tinggi menunjukkan alat tes tersebut relatif konsisten. Oleh karena itu realibilitas dapat dimaknai dengan keajegan atau konsistensi alat tersebut untuk mengukur kemampuan atau konstruk tertentu. Kaitannya dengan pendidikan, butir soal yang reliabel dapat secara konsisten mengukur kemampuan siswa.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien Uji Reliabilitas

n : Banyaknya Butir Soal

1 : Bilangan konstan

$\sum st^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir soal

st^2 : varian total

Adapun butir soal dikatakan reliabilitas mencapai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,30, sedangkan butir soal yang dibawah nilai 0,30 maka dinyatakan tidak reliabilitas. Setelah dihitung dengan menggunakan rumus di atas, maka dapat mengetahui tingkat keandalan nilai *cronbach's alpha* dengan tabel berikut:

Tabel 3.1 Nilai *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 - 0,20	Kurang Andal
> 0,20 - 0,40	Agak Andal
> 0,40 - 0,60	Cukup Andal
> 0,60 - 0,80	Andal

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh itu normal atau tidak. Penulis melakukan uji normalitas menggunakan rumus *Chi Kuadrat* melalui software SPSS versi 23:

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = *Chi Kuadrat*

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Adapun data yang dihasilkan akan signifikan jika $> 0,05$ dan dinyatakan data yang normal, adapun jika signifikannya $< 0,05$ maka dinyatakan data tidak normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan guna mengetahui apakah ketiga variabel penelitian memiliki pengaruh secara linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 dengan *Deviation from linearity*. Adapun rumus uji linearitas sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga garis pengaruh

N : Jumlah kasus

m : Jumlah predikat

R : koefisien

Data yang dihasilkan akan signifikan jika $< 0,05$ atau 5 % dan dinyatakan mempunyai pengaruh yang linear, adapun jika signifikannya $> 0,05$ atau 5 % maka dinyatakan ketiga variabel tidak memiliki pengaruh yang linear.

5. Uji Korelasi

Uji korelasi ini untuk menguji adakah hubungan (r) antara motivasi dan Disiplin Belajar dengan hasil belajar. Uji korelasi ini akan dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23, dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{x_1y} = Koefisien hubungan antara variabel X dan Y
n = nilai sampel
 x_1 = nilai data untuk variabel X1
y = nilai data untuk variabel Y

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi yang mana uji ini akan mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X sebagai variabel bebas terhadap variabel Y sebagai variabel terikat. Uji determinasi ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (*Coefficient of Dettermination*) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien pengaruh *product moment*.

5. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencacatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian. (Suwandi, 2008 : 127)

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung terletak pada koordinat 1070 22 - 1080 - 50 Bujur Timur dan 60 41 - 70 19 Lintang Selatan terletak di wilayah dataran tinggi. Tepatnya di Jalan Adipati Agung No. 42 Baleendah Kabupaten Bandung.

Seksi Pendidikan Madrasah adalah salah satu seksi yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung yang berada di jalan Jl. Adipati Agung No. 42 Baleendah – Bandung. Lembaga tersebut memiliki tata letak yang sangat strategis yakni dekat dengan lembaga pendidikan seperti SMKN 3 Baleendah, SMK KP Baleendah, SMK Widya Utama, SMA Negeri 1 Balendah Kab. Bandung, Kejaksaan Negeri Kab. Bandung, Pengadilan Negeri dan RSUD Al-Ihsan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan, yaitu dari bulan November 2021 sampai dengan bulan Juni 2022. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yaitu tahap persiapan dan observasi lapangan, tahap kedua yaitu tahap pengumpulan data di lapangan, tahap ketiga yaitu tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian.

Tabel 4: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2021/2022									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	
1	Observasi										
	Persiapan (Membuat Surat)	■									
	Perizinan	■									
2	Proposal Skripsi	■									
	Pengajuan Judul	■									
	Penyusunan Proposal	■	■								
	Bimbingan Proposal	■	■								
	Penerimaan Proposal oleh Dospem	■	■								
	Seminar Proposal	■	■								
	Revisi Proposal		■								
3	Penyusunan Skripsi (Bab 1,2, & 3)										
	Penyusunan Skripsi			■	■	■	■	■			
	Bimbingan Skripsi			■	■	■	■	■			
	Bimbingan dan Pembuatan Instrumen				■	■	■	■			
4	Pelaksanaan Penelitian										
	Penyebaran Angket							■			
	Pengumpulan Data							■	■		
	Analisis Data							■	■		
5	Penyusunan Laporan Skripsi (Bab 4 & 5)										
	Penyusunan Skripsi								■	■	
	Bimbingan Skripsi								■	■	
	Penerimaan Skripsi oleh Dosen Pembimbing								■	■	